

**ANALISIS TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN  
INVESTASI TERHADAP HARGA WAJAR SAHAM PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JII PERIODE 2015-2019**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**MUHAMAD ZAKI**

**NPM : 1651020109**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**ANALISIS TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN  
INVESTASI TERHADAP HARGA WAJAR SAHAM PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JII PERIODE 2015-2019**

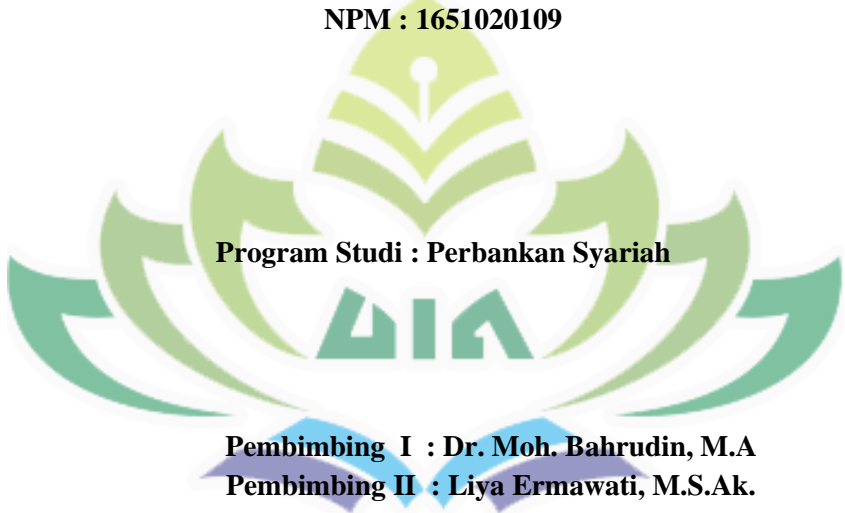
**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**MUHAMAD ZAKI**

**NPM : 1651020109**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.A**

**Pembimbing II : Liya Ermawati, M.S.Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

### **ANALISIS TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN INVESTASI TERHADAP HARGA WAJAR SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII PERIODE 2015-2019**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. hal ini terlihat dengan banyaknya para investor yang ingin berinvestasi saham dengan keuntungan yang optimal. Penilaian saham dapat dilakukan dengan cara menganalisis saham melalui laporan keuangan dan kondisi perusahaan, baik secara internal maupun secara eksternal. Analisa saham dalam penelitian ini lebih mengacu pada pada penilaian internal perusahaan yang sering disebut dengan analisis fundamental internal. Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui kewajaran harga saham. Untuk mengetahui kewajaran harga saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental dengan pendekatan Npm, Roe, Eps dan Per.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan memilih sampel penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan metode purposive sampling. Dari populasi 30 perusahaan diambil sampel sejumlah 19 perusahaan dihitung dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) 5 tahun terakhir yaitu dimulai dari tahun 2015 sampai tahun 2019. metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Secara simultan (bersama-sama) variabel *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tidak delisting di *Jakarta Islamic Indeks* mulai tahun dari 2015-2019, dengan koefisien determinasi sebesar 0,25 atau sebesar 25% sedangkan sisanya sebesar

75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan karena koefisien nilainya positif dan nilai sig kurang dari 5% sedangkan variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan hal ini dikarenakan nilai koefisien negatif dan nilai sig PER kurang dari 5%.

**Kata Kunci :** Tingkat Risiko, Keuntungan, Investasi, Laporan Keuangan dan Harga Saham.



## ABSTRACT

### **ANALYSIS OF RISK LEVEL AND BENEFITS OF INVESTMENT ON THE FAIR PRICE OF SHARE IN LISTED COMPANIES IN JII PERIODE 2015-2019**

*This research is motivated by the rapid development of the economy and communication technology that provides so many conveniences in the business world. this can be seen by the number of investors who want to invest in stocks with optimal profits. Stock valuation can be done by analyzing stocks through financial reports and company conditions, both internally and externally. Stock analysis in this study refers to the company's internal assessment which is often referred to as internal fundamental analysis. This is also in accordance with the objectives of this study, namely to describe the company's financial performance and determine the fairness of stock prices. To find out the fairness of stock prices, it can be done through fundamental analysis with the Npm, Roe, Eps and Per approach.*

*This study uses a quantitative approach method and selects research samples from companies listed on the Jakarta Islamic Index from 2015 to 2019 using a purposive sampling method. From a population of 30 companies, a sample of 19 companies was taken, calculated from the number of companies registered in the Jakarta Islamic Index (JII) for the last 5 years, starting from 2015 to 2019. The data analysis method used was analysis with the help of the SPSS program.*

*The results of the research obtained show that simultaneously (together) the variables of Net Profit Margin, Return On Assets, Earning Per Share and Price Earning Ratio have an effect on stock prices in companies that are not delisted in the Jakarta Islamic Index starting from 2015-2016. 2019, with a coefficient of determination of 0.25 or 25% while the remaining 75% is influenced by other variables not examined. Partially the Net Profit Margin variable does not have a positive effect on stock prices, the Return On*

*Assets variable does not have a positive effect on stock prices, the Earning Per Share variable has a positive and significant effect because the coefficient value is positive and the sig value is less than 5% while the Price Earning Ratio variable has a positive effect. and this is not significant because the coefficient value is negative and the sig PER value is less than 5%*

**Keywords:** *Level Of Risk, Profit, Investment, Financial Statements And Stock Prices*



## SURAT PERNYATAAN

**Assalamu'aiakum, Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muahamad Zaki  
NPM : 1651020109  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul ANALISIS TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN INVESTASI TERHADAP HARGA WAJAR SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII PERIODE 2015-2019. Adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

**Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.**

**Bandar Lampung, 11 november 2021**

Penulis



Muhamad Zaki  
1651020109

KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Sutarnin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN INVESTASI TERHADAP HARGA WAJAR SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DIJII PERIODE 2015-2019

Nama : Muhamad Zaki

NPM : 1651020109

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Mengetahui,

Pembimbing I

  
Dr. Moh. banrudin, M.A

NIP.195304231980031003

Pembimbing II

  
Liva Ermawati, S.E., M.S.Ak

NIP.198903072019032020

Ketua Jurusan

  
Any Eliza, M.Ak., Akt  
NIP.198308152006042004





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **ANALISIS TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN INVESTASI TERHADAP HARGA WAJAR SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) 2015-2019**". Disusun oleh **Muhamad Zaki NPM: 1651020109** Jurusan Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada hari Senin, 11 April 2022.

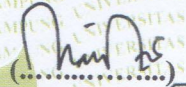
**TIM MUNAQOSYAH**


**Ketua : Dr. Hanif., M.M**

**Sekretaris : Raizky Rienaldi Pramasha., M.E**

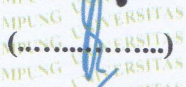
**Penguji I : Citra Etika., M.Si**

**Penguji II : Dr. Moh. Bahrudin., M.A**

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Dr. Tunas Suyanto, M.M., C.A., Akt.**

**NIP. 196005262008011008**

## MOTTO

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

*“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah Ayat 105)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kebaikan dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak M. Yani dan Ibu Linda Asnita yang sangat menyayangi dan selalu memiliki rasa sayang, selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril maupun materi yang tiada henti untuk kesuksesanku. Orang Tua dalah yang paling berharga dalam hidupku do'a-do'anya yang tiada henti dalam setiap sujudnya selalu mendo'akanku agar selalu berada dalam kebaikan. Ayah dan Ibu semoga Allah selalu menjaga, melindungi dan semoga keberkahan dalam setiap langkahnya, panjang umur dan sehat selalu supaya bisa melihat diriku sukses dan menggapai cita-citaku.
2. Terimakasih untuk *My sister* Rusyda ulfa yanda dan brother fakhrurrazi yang tidak pernah lelah dalam mensupport dan selalu menyemangati, serta ikut senang saat saya berhasil, semoga kesuksesan dan kesehatan selalu bersama kita.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat aku mengais ilmu-ilmu yang Rabbani semoga semakin jaya, berkualitas dan semakin didepan dengan nilai-nilai kebaikan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap yaitu Muhamad Zaki, lahir di kotaagung, pada tanggal 22 Juli 1998. yang merupakan anak ketiga yang terlahir dari pasangan suami istri Bapak M. Yani dan Ibu Linda Asnita.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain pendidikan di taman kanak-kanak Islam YAPIBAR pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Kuripan, lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Mts Negeri 1 Kota Agung, lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Agung, dan lulus pada tahun 2016.

Dengan mengucap alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta berkat dukungan kedua orang tua dan keluarga besar, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yaitu pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPANPTKIN pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam prodi/jurusan Perbankan Syariah.

Pada tanggal 20 Juli sampai dengan 30 Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jadimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas rahmat dan hidayah- Nya, yang telah memberikan kepada kita kemudahan dalam menuntutkan ilmu pengetahuan kesehatan untuk menikmati sesi-sesi kehidupan, tak lupa limpahan karunia serta petunjuk sehingga Skripsi dengan judul “ANALISIS TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN INVESTASI TERHADAP HARGA WAJAR SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII 2015-2019” dapat terselesaikan, mudah-mudahan dapat menambah wawasan serta bekal kita di dunia maupun di akhirat. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan, kepada kehadiran junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW besertaseluruh keluarga para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir jaman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (SI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, Jurusan Perbankan Syariah Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas bantuan semua pihak dalam peroses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya;
2. Any Eliza, S.E., M.Ak selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut Ilmu di Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung. Terima kasih atas Ilmunya yang sangat bermanfaat;
3. Dr. Moh. Bahrudin, M. Ag. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Liya Ermawati, S.E., M.S. Ak. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud skripsi ini seperti yang diharapkan;
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam yang telah mendidik dan memberikan Ilmu Pengetahuan selama menuntut Ilmu di Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung. Terima kasih atas Ilmu yang sangat bermanfaat;
6. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan di Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya kelas A, Riski Pratama, Ridho

Bimantara, Rachmad Afrizal, Ali Muhamad, Abdurrohim Al-fahri, Anggi Ramadhanty, Fiar Aprilia, Ria Atika, Rifky Prasetyo, Apriyambodo yang selalu saling mendukung dan menguatkan satu sama lain memberikan informasi dan sudah menjadi seperti keluarga selama ini, telah berjuang bersama dalam proses perkuliah hingga pada akhir penyusunan skripsi kita masih berproses dan saling mendukung satu sama lain. Semoga kita selalu terjaga silaturahmiya terimakasih atas do'a dan bantuan serta motivasi kalian selama ini;

7. Sahabat-sahabatku, yang selalu menemani sepanjang perjuangan susah senang bersama yang sudah menjadi bagian dalam hidupku M. Iqbal Arifin, Agus Mahadri S.Akt, Chandra Robi Julian S.pd, M.Reza Darmawan S.Sos, Vicky Febriansyah S.Akt, Frendy zevinka Lb S.H Azmi Thamlika S.Pd semoga persaudaraan ini senantiasa terjaga kalian seperti keluarga yang luar biasa hebatnya. Semoga kita selalu seperti ini dan semoga Allah SWT selalu menjaga kita dalam kebaikan.
8. Sahabat-sahabatku KKN 62 Desa Jadimulyo, A d e y u l i a , Putri Mardiyah, yustika, Aulia Agista, Desmaya, Irham, Ari, Arum, Marini, Yoga kalian semua sukses dan meraih apa yang kalian inginkan.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terkait dalam Ukhuwa Islamiyah

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah

Bandar Lampung, 10 September 2021

Muhamad Zaki  
NPM 1651020109

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Grand Teori .....	15
1. Teori Sinyal .....	15
B. Pasar Modal.....	16
C. Risiko .....	20
1. Pengertian Risiko .....	21
2. Jenis Risiko.....	21
D. Laporan Keuangan .....	26
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	26
2. Tujuan laporan Keuangan .....	27
3. Anaisis Laporan Keuangan.....	27
4. Anaslis Rasio Keuangan.....	28
E. Investasi.....	33

1. Pengertian Investasi .....	33
2. Tujuan Investasi .....	34
3. Jenis-Jenis Investasi .....	35
F. Saham .....	36
1. Pengertian Saham.....	36
2. Jenis Saham.....	36
3. Keuntungan Dan Resiko Kepemilikan Saham .....	38
4. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	40
G. Penelitian Relevan.....	43
H. Kerangka Berpikir .....	45
I. Hipotesis .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Sumber Data.....	53
C. Populasi Dan Sampel.....	54
1. Populasi .....	54
2. Sampel .....	54
D. Metode Pengumpulan Data .....	55
E. Variabel Penelitian .....	56
F. Definisi Operasional Variabel.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	58
1. Statistik Deskriptif .....	58
2. Uji Asumsi Klasik .....	58
3. Uji Hipotesis.....	61

### **BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Deskripsi Objek penelitian .....	65
1. Gambaran Umum Objek .....	65
2. Perusahaan Dalam Sampel Penelitian .....	68
3. Variabel-Variabel Penelitian Perusahaan Sampel. ....	70
B. Analisis Data .....	71
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	71
2. Uji Asumsi Klasik .....	74
C. Hasil Penelitian .....	80
1. Analisis Linear Berganda .....	80



2. Koefisien Determinasi.....	82
3. Uji Statistik F .....	83
4. Uji Statistik T .....	86
D. Pembahasan.....	86
1. Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham .....	87
2. Pengaruh ROE Terhadap harga Saham.....	88
3. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham .....	90
4. Pengaruh PER Terhadap Harga Saham.....	91

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Risiko .....	15
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4.5 Autokorelasi .....	51
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami “analisis tingkat risiko dan keuntungan inventasi terhadap harga wajar saham pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015-2019” penulis perlu memberikan penegasan dari pengertian atau istilah dari hasil analisis yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah kata bantu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan; proses pencarian jalan keluar yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya; penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keberadaan yang sebenarnya.<sup>1</sup>

#### 2. Risiko

Risiko yaitu merupakan kemungkinan keuntungan yang diterima lebih kecil dari keuntungan yang diharapkan.

#### 3. Investasi

Investasi ialah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian.<sup>2</sup>

#### 4. Keuntungan

*Return* atau tingkat keuntungan adalah sebagai imbalan yang diperoleh dari investasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muazar habibi, analisis kebutuhan anak usia dini, ( yogyakarta: anggota ikapi, 2018) h 1

<sup>2</sup>Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, Investasi Pada Pasar Modal Syariah, (Bandung:Prenadamedia Group, 2007) H 14

## 5. Saham

Merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (go public) dalam nominal atau pun persentase tertentu.<sup>4</sup>

## 6. Jakarta Islamic Index (JII)

Merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang mengakomodasi syariat investasidalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariat islam. Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian pada penegasan judul diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul ini adalah mengkaji secara teliti mengenai analisis tingkat risiko dan keuntungan investasi terhadap harga wajar saham pada perusahaan. Sehingga skripsi ini berjudul “Analisis Tingkat Risiko Dan Keuntungan Investasi Terhadap Harga Wajar Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2019”

## B. Latar belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal. Pasar modal

---

<sup>3</sup>Tarmiden Sitorus, Pasar Obligasi Indonesia Teori Dan Praktik, (Jakarta:Rajagrafindo 2014) H 35

<sup>4</sup>Nurul Huda, Mohamad Heykal, Lembaga Keuangan Islam(Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 226.

<sup>5</sup>Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Jakarta 2010), h. 417.

memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Pasar modal dalam arti luas adalah sarana bagi pihak yang membutuhkan modal jangka panjang dari masyarakat umum. Pihak yang membutuhkan modal adalah pihak swasta atau pemerintah. Masyarakat umum disebut juga sebagai investor. Modal jangka panjang yang dibutuhkan dapat ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk berupa saham atau surat utang.<sup>6</sup>

Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksa dana, waran, right, dan berbagai instrumen derivative seperti option, futures dan lain-lain. Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX). Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi

---

<sup>6</sup>Mohamad Samsul, Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2(Surabaya: Erlangga,2015) ,h.6.

masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan go public<sup>7</sup>.

Kegiatan pengembangan atau penanaman harta mensyaratkan adanya komitmen untuk mengorbankan sejumlah dana tertentu saat ini dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Keuntungan yang diharapkan tersebut tentu tidak dapat dipastikan besarnya, bahkan bisa jadi investor mengalami kerugian atau kehilangan dananya. Dengan kata lain, seorang investor akan selalu berhubungan dengan risiko ketidakpastian bisnis di masa yang akan datang. Untuk mencapai sasaran memaksimalkan pengembalian investasi, seorang investor harus melakukan analisis terhadap dua faktor penentu utama, yaitu tingkat risiko dan tingkat pengembalian. Risiko-risiko yang muncul dalam industri tentunya akan berdampak pada kemampuan perusahaandalam menjual produk, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan nantinya. Oleh karena itu, langkah-langkah mengatasi risikoperlu terus diperkuat agar stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan prospekyang positif. Sistem keuangan yang stabil adalah sistem keuangan yang kuat dantahan terhadap berbagai gangguan ekonomi sehingga tetap mampu melakukanfungsi intermediasi, melaksanakan pembayaran, dan menyebarkan risiko secara baik.

Setiap keputusan keuangan mengandung unsur risiko dan pengembalian yang berbeda-beda. Selanjutnya, setiap keputusan investasi harus memperhatikan tingkat pengembalian dari berbagai tingkat risiko tersebut. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada (financial asset dan investasi pada real asset). Investasi financial asset dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan lain sebagainya. Investasi ini juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi, dan sebagainya. Sedangkan

---

<sup>7</sup>Suharno, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014". Skripsi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta(Juli 2016), h. 2

investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan sebagainya. Untuk selanjutnya, investasi dalam tulisan ini dimaksudkan sebagai financial assets. Berbagai macam kegiatan investasi tersebut di atas pada umumnya memiliki tujuan yang sama, profitabilitas atau penghasilan (return).

Untuk sampai pada tujuan akhir yang diharapkan, seorang investor harus mengambil keputusan yang tepat untuk memilih objek serta mempertimbangkan waktu dan kondisi. Pada umumnya hubungan antara risiko (risk) dan tingkat pengembalian yang diharapkan (expected rate of return) bersifat linier. Artinya, semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan. Setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap suatu efek atau beberapa efek. Salah satu tujuan dari penilaian ini adalah untuk melakukan identifikasi harga suatu efek.<sup>8</sup>

Informasi tersebut salah satunya mengenai harga saham yang setiap detiknya berubah-ubah dikarenakan proses permintaan dan penawaran yang terjadi di Bursa Efek. Harga saham akan berfluktuasi sesuai informasi, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Seorang investor harus bisa menganalisa kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi agar tidak salah mengambil keputusan dan mengalami kerugian. Penilaian harga saham yang terbentuk di pasar modal oleh investor dapat dilakukan dengan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal menggunakan data perubahan harga dimasa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang. Sedangkan analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai tujuannya. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan. Analisis Fundamental bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik dan juga untuk

---

<sup>8</sup>nafis Irkhani "Analisis Risiko dalam Investasi Islam" skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, h 1



memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik. Perusahaan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Investor mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.<sup>9</sup>

Saham adalah proses menentukan berapa harga yang wajar untuk suatu saham. Penilaian saham yang menghasilkan informasi nilai intrinsik selanjutnya akan dibandingkan dengan harga pasar saham untuk menentukan posisi jual atau beli terhadap suatu saham perusahaan. Saham juga sebagai salah satu sumber dana baru yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus memberikan kontra prestasi terhadap modal tersebut dalam bentuk deviden dan apresiasi harga saham.<sup>10</sup>

Return saham adalah tingkatan pengembalian saham yang di harapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Tanpa adanya harapan akan mendapatkan return atau keuntungan maka investor tidak akan bersedia menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan dengan membeli sahamnya.<sup>11</sup>

Untuk memperoleh return yang di harapkan atas investasinya maka setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan dimana investor menanamkan modal, baik keuangan maupun non-keuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan Return. Kinerja keuangan yang baik

---

<sup>9</sup>Yuli Dwi Purwant, Preatmi Nurastuti “Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risikosistemik Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah”, jurnal ekonomi manajemen bisnis vol. 1 (januari 2020), h 105

<sup>10</sup>ulfa yulfita, “penilaian harga saham sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia(periode 2009 -2011)” jurnal emba vol.1 no.3 (september 2013), h 1089-1099

<sup>11</sup>Esti puji astitik, “pengaruh earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek jakarta” skripsi ekonomi universitas negeri semarang, ( juli, 2005), h. 4

dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya. *Return* saham merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah di tanamkan investor pada pasar modal.<sup>12</sup>

Tujuan berinvestasi dalam saham adalah untuk memperoleh imbal hasil (*return*). *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Investasi dalam saham disukai oleh investor karena menjanjikan. *Return* dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi.

1. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan diukur menggunakan data historis. *Return* realisasi ini menjadi salah satu pengukur kinerja perusahaan.
2. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang belum terjadi atau *return* yang diharapkan investor untuk terjadi dimasa mendatang sebagai imbal hasil atas dana yang diinvestasikan.

Harapan memperoleh *return* yang tinggi melalui investasi dalam saham tentu bukan berarti tanpa risiko. Hubungan antara *return* dan risiko dalam investasi saham adalah positif, artinya semakin tinggi *return* yang diharapkan maka risiko yang diterima juga semakin tinggi atau dengan kata lain tingkat *return* yang tinggi maka risikonya juga tinggi. Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan

---

<sup>12</sup>Aulia mandasari , “Analisis Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi”. Jurnal ilmu & riset manajemen vol. 3 no. 10 (2014), h. 1

terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.<sup>13</sup>

Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Institusi pasar modal syariah merupakan salah satu pengejawantahan dari seruan Allah tentang investasi tersebut.<sup>14</sup>

Pada dasarnya kegiatan operasional harus dijalankan secara efektif dan efisien agar dapat mengoptimalkan return bagi perusahaan. Baik buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan return dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya

---

<sup>13</sup>Ninik Jayanti, dkk “Analisis Metode Single Index Model dalam Pembentukan Portofolio Optimal Untuk Menurunkan Risiko Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Idx30 Periode Agustus 2013–Juli 2016)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.49 No.1 (Agustus 2017), h 96

<sup>14</sup>Veithzal rivai, dkk, *Islamic Financial Management* Jilid 1 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 556.

adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.<sup>15</sup>

Untuk memperoleh return yang tinggi, seorang investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan tersebut diperoleh informasi tentang kinerja keuangan (*financial performance*). suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penilaian untuk memilih saham-saham perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi.<sup>16</sup>

Ada beberapa faktor yang menentukan perubahan harga saham, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari perusahaan, yaitu kinerja perusahaan, baik kinerja keuangan maupun kinerja manajemen, kondisi keuangan perusahaan dan prospek perusahaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi berbagai informasi makro, politik, kondisi pasar, bahkan isu-isu yang beredar juga dapat mempengaruhi harga suatu saham. Investor sebagai pihak yang menanamkan dan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan tentu menginginkan agar nilai saham yang dimilikinya semakin meningkat dan akhirnya kekayaan para investor tersebut meningkat pula. Dengan semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan maka diharapkan akan menghasilkan tingkat pengembalian saham yang baik bagi investor. Tujuan seorang pemodal menanamkan dan menginvestasikan dananya pada perusahaan adalah untuk pertama; mendapatkan suatu deviden dari perusahaan dalam jangka panjang. kedua; mendapatkan capital gain dari perdagangan sehari-hari untuk jangka waktu pendek. Investor di pasar modal selalu berusaha

---

<sup>15</sup>hendry andres maith, "analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. hanjaya mandala sampoerna tbk." jurnal emba vol.1 no.3 (september 2013), hal. 619-628

<sup>16</sup>Esti Puji Astitik, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Skripsi Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (Juli 2005), h. 4

memperoleh keuntungan (return) dari aktivitas perdagangan yang mereka lakukan di pasar modal. Untuk memperoleh return yang diharapkan, investor menggunakan berbagai cara baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham maupun melalui pengkajian terhadap berbagai informasi yang disediakan oleh para analis pasar modal seperti broker, dealer manajer investasi dan lain-lain.<sup>17</sup>

CAPM adalah suatu model keseimbangan yang dapat menentukan hubungan antara risiko dan return yang akan diperoleh investor. Berdasarkan CAPM, tingkat risiko dan tingkat return yang layak dinyatakan memiliki hubungan positif dan linear. Ukuran risiko yang merupakan indikator kepekaan saham dalam CAPM ditunjukkan oleh variabel  $\beta$  (Beta). Semakin besar  $\beta$  suatu saham, maka semakin besar pula risiko yang terkandung didalamnya. Tingkat pengembalian pasar yang digunakan adalah tingkat pengembalian rata-rata dari kesempatan investasi di pasar modal (indeks pasar).

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas bahwasanya antara pasar modal, risiko, dan investasi memiliki kaitan dengan harga wajar saham. Semoga penelitian ini dapat memberikan temuan empiris dan berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Karena sifat dari risiko dalam hal ini yang akan selalu melekat pada setiap kegiatan berinvestasi, terutama investasi dalam saham. Sehingga membuat ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN INVESTASI TERHADAP HARGA WAJAR SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) 2015-2019”.

---

<sup>17</sup>Nur Azlina, “Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham Jii Di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Pekbis Jurnal Vol.1 No.1 ( Maret 2009), h 26-35

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, dalam penelitian ini penulis menghindari perluasan pembahasan dengan memfokuskan pada variabel Analisis tingkat keuntungan investasi yang ditinjau dari laporan keuangan suatu perusahaan dan yang didalamnya ada rasio keuangan maka penelitian membatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi harga wajar saham :

1. Dalam penelitian ini penulis bermaksud memfokuskan penelitian pada seberapa besar pengaruh tingkat risiko terhadap perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2015- 2019.
2. Penelitian ini berfokus pada variabel Analisis tingkat keuntungan yang ditinjau dari laporan keuangan suatu perusahaan manufaktur menggunakan metode penghitungan NPM (Net Profit Margin), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share), dan PER (Price to Earning Ratio).
3. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII (jakarta islamic indeks)

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat risiko berpengaruh terhadap harga wajar saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2019?
2. Apakah keuntungan investasi berpengaruh terhadap harga wajar saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat risiko dan keuntungan investasi secara simultan terhadap harga wajar saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2015-2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko terhadap harga wajar saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2015-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh keuntungan investasi terhadap harga wajar saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2015-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko dan keuntungan investasi secara simultan terhadap harga wajar saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2015-2019?

### **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Dapat memberikan ilmuwan wawasan yang lebih dalam memahami tingkat risiko, investasi, dan harga wajar saham dalam mengambil keputusan, sehingga mengurangi risiko kegagalan ketika memulai investasi dibidang saham, kemudian dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan tingkat risiko dan keuntungan investasi bagi perusahaan perbankan.

#### **2. Kegunaan praktisi**

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas khususnya yang berkaitan mengenai tingkat risiko, investasi, dan harga wajar saham sehingga penulis dapat lebih jelas dalam memahaminya

b. Bagi Stakeholder

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna untuk mengoptimalkan nilai suatu perusahaan.

c. Bagi masyarakat luas

Sebagai bahan informasi dan acuan bagi masyarakat luas, khususnya bagi para investor dan perusahaan yang sangat antusias dalam hal menyikapi tingkat risiko dan keuntungan investasi terhadap harga wajar saham.







## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Grand Teori

##### 1. Teori Sinyal

*Signalling theory* menurut Brigham dan Houston (2011: 186) merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan alasan perusahaan memiliki menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Godfrey, dkk (2010:375) menjelaskan, ada konsekuensi logis dari teori sinyal, bahwa ada insentif bagi semua manajer yang memberikan sinyal mengenai keuntungan yang diperoleh dimasa depan karena jika investor mempercayai sinyal tersebut, maka harga saham akan meningkat dan pemegang saham akan mendapatkan keuntungan. Jika pengumuman

informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.<sup>18</sup>

## B. Pasar Modal

Pada saat dimana tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi kriteria untuk menilai dan mengetahui kekuatan dari suatu negara, dan ketika pencapaian dari peningkatan yang berkelanjutan dalam kondisi-kondisi kehidupan dari seluruh individu menjadi tujuan yang hendak dicapai oleh seluruh komunitas, pasar modal menjadi elemen yang penting untuk dipertimbangkan. (Undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995).

Pasar modal juga dapat didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun utang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*). Dengan demikian, pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*).<sup>19</sup> Pasar modal akan menjembatani hubungan antara pemilik dana atau investor dengan yang akan menggunakan dana/emiten (perusahaan). Investor akan menggunakan instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya dengan tujuan untuk memaksimalkan penghasilan. Instrumen pasar modal terbagi atas dua kolom besar, yaitu instrumen kepemilikan (*equity*) seperti saham, dan instrumen utang seperti obligasi. Di samping saham dan obligasi, pasar modal juga memiliki instrumen lain seperti reksadana, *asset backed securities*, dan *rights / warrants*. Pasar modal tidak dapat berdiri sendiri,

---

<sup>18</sup>Fitri Novalia, Marsellisa Nindito, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Economic Value Added terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan", Volume 11, No.2 (Jakarta 2016), Hlm 7

<sup>19</sup>Hendy M. Fakhruddin, Istilah Pasar Modal A-Z (Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2008) hal. 136

melainkan dijalankan oleh berbagai pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pasar modal antara lain.<sup>20</sup>

### 1. Emiten

Perusahaan-perusahaan yang memperoleh dana melalui pasar modal dengan menerbitkan saham atau obligasi dan menjualnya secara umum kepada masyarakat dinamakan “emiten”.

### 2. Pemodal (*Investor*)

Pemodal atau juga disebut dengan investor merupakan orang atau badan yang melakukan penanaman modal.

Kegiatan pasar modal dengan lembaga-lembaga perantara emisi dan bursa serta lembaga-lembaga perantara perdagangan adalah merupakan suatu mekanisme, yang sekaligus digerakkan mengatur permintaan dan penawaran akan dana, dan pengeluaran dana akan tertuju kepada sektor-sektor produksi.

Hubungan antara pemilik dana (*investor*) dan pengelola dana (perusahaan) dalam pasar modal agak berbeda dengan dalam perbankan. Risiko pemilik dana dalam pasar modal relative lebih besar, di samping itu jangkauannya lebih luas dibanding dengan perbankan. Sehubungan dengan hal itu, para investor dan juga pemerintah berkepentingan untuk menekan risiko tersebut sekecil mungkin, dengan tidak menghambat mekanisme pasar modal itu sendiri.<sup>21</sup>

pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial assets* (hutang) pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder). Berlangsungnya fungsi pasar modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan “kriteria pasarnya” secara

---

<sup>20</sup>Reksadana & Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal. Hal. 2.

<sup>21</sup>*Ibid*, Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal, h. 8

efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.<sup>22</sup>

Pasar modal syariah (*Islamic Stocks Exchange*) adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syariah perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana semua produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat Islamiyah. Pasar modal syariah juga dapat diartikan dengan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>23</sup>

Ada beberapa prinsip dasar untuk membangun system pasar modal yang sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip dasar tersebut, antara lain:

1. Riba, Larangan transaksi bunga (riba) sangat jelas, karena itu transaksi di pasar modal yang di dalamnya terdapat bunga (riba) tidak diperkenankan oleh syari'ah.
2. *Gharar* yaitu transaksi yang didalamnya mengandung ketidakjelasan.
3. *Khida* yaitu transaksi yang di dalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan.
4. *Najsy* yaitu melakukan penawaran palsu
5. *Bai 'ulma 'dum* menjual sesuatu yang belum jelas.
6. *Ikhtikar*, yaitu pembelian untuk penimbunan efek.
7. *Insider trading*, yaitu menyebarluaskan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang

---

<sup>22</sup> Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h. 5.

<sup>23</sup> Abdul Hamid, Pasar Modal Syariah ,Lembaga Penelitian UIN Jakarta cetakan 1, (Jakarta 2009). hlm. 38

dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang.

8. *Bai'u maalaisa bimamluk* (Short selling), adalah menjual saham sebelum seseorang memilikinya, dengan harapan dapat membelinya kembali dengan harga yang lebih rendah.
9. *Spekulasi*, Syari'ah juga melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi.

Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dapat berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran.

Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan financial assets (dan hutang) pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder). Berlangsungnya fungsi pasar modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan "kriteria pasar" secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.<sup>24</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad pengelolaan perusahaan maupun cara

---

<sup>24</sup>Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal(Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2011), h. 287.

penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.<sup>25</sup>

Karena itu, setiap investor perlu memahami apakah investasinya telah memberikan hasil yang lebih baik dari rata-rata pasar. Sehingga di pasar modal yang telah maju diperlukan adanya tolak ukur (*benchmark*) yang umumnya berupa suatu indeks harga, misalnya indeks harga saham. Di samping sebagai tolak ukur, indeks syariah diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan untuk mengembangkan reksadana syariah. Melalui indeks syariah diharapkan investor lebih mendapatkan transparansi akan laporan keuangan yang disumbangkan oleh praktisi, pemenuhan ketentuan syariah sebagai hasil peran serta dewan Syariah nasional (DSN) serta *accountability* dari pihak bursa efek yang melakukan monitoring. Dengan dijualnya saham di pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal dapat membantu pemerintah meningkatkan pendapatan masyarakat.

Melalui pasar modal, pemerintah ingin mengindonesiakan kultur ekonomi modern yang sehat. Seperti dalam hal mendemokraskan perusahaan-perusahaan PMA yang belakangan ini memiliki iklim pertumbuhan yang sehat. Dengan pemindahan saham diharapkan sebagian laba yang mengalir ke luar negeri dapat ditahan di Indonesia untuk dimiliki oleh warga Negara Indonesia.

### C. Risiko

Menurut Widjaja dan Mahayuni (2009) merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan

---

<sup>25</sup>Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h. 5.

(expected return) dengan tingkat pengembalian aktual (actual return). Semakin besar simpangan, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.

### 1. Pengertian risiko

Menurut bank indonesia, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa (*events*) tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Risiko yang sudah diperkirakan atau *expected loss* sudah diperhitungkan sebagai bagian dari biaya untuk menjalankan bisnis. Yang disebut risiko yang memerlukan modal untuk menutupi risiko tersebut adalah apabila kerugian yang terjadi melebihi atau menyimpang ekspektasi tersebut, yaitu risiko yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected loss*).

Risiko juga dapat dianggap sebagai kendala atau penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai.<sup>26</sup> dalam upaya menerapkan manajemen risiko, bank harus dapat mengidentifikasi risiko dan memahami seluruh risiko yang melekat (*inherent risk*), termasuk risiko yang bersumber dari aktivitas cabang-cabang dan perusahaan anak.

### 2. Jenis-Jenis Risiko

Mengacu pada ketentuan bank indonesia pbi no. 5/8/pbi/2003 dan perubahannya no. 11/25/pbi/2009 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum, terdapat delapan risiko yang harus dikelola bank yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko hukum,

---

<sup>26</sup>Ikatan bankir indonesia, manajemen risiko 1, edisi kesatu, (jakarta, april 2015), h 6



risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko reputasi, dan risiko strategik. Menurut widoatmodjo (2009) risiko dikelompokkan menjadi:

a) Batas Negara

1) Risiko Domestik

Risiko domestik adalah risiko yang ditimbulkan oleh penyebab-penyebab domestik, misalnya inflasi, kenaikan suku bunga oleh pemerintah, terjadi kerusuhan massa di dalam negeri dan lain sebagainya.

2) Risiko Internasional

Risiko internasional adalah risiko yang penyebabnya datang akibat pergaulan ekonomi nasional dengan ekonomi internasional, misalnya kenaikan harga minyak dunia.

Tabel 2.1  
Penjelasan Kategori Risiko

Risiko	Domestik	Internasional
Sistematis (Risiko Pasar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inflasi</li> <li>- Suku bunga</li> <li>- Resesi ekonomi</li> <li>- Perpajakan</li> <li>- Harga BBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tukar mata uang</li> <li>- Inflasi</li> <li>- Suku bunga</li> <li>- Resesi ekonomi</li> <li>- Harga minyak</li> </ul>
Tidak sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gagal bayar</li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Pemogokan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Risiko negara</li> <li>- Teknologi</li> <li>- Sumber</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembayaran sebelum jatuh tempo</li> <li>- Teknologi</li> </ul>	bahan baku <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tukar</li> <li>- Teknologi</li> </ul>
--	---	---

b) Dampaknya

1) Risiko Sistematis (Risiko Pasar)

Risiko sistematis adalah risiko yang dampaknya dirasakan oleh seluruh instrument investasi seperti inflasi, kenaikan suku bunga, resesi ekonomi. Risiko sistematis tidak dapat dihilangkan, risiko ini hanya dapat diturunkan.

2) Risiko Tidak Sistematis (Risiko Unik)

Risiko tidak sistematis adalah risiko yang dampaknya hanya dirasakan oleh perusahaan tertentu yang berhubungan dengan risiko tersebut, misalnya pemogokan kerja. Risiko tidak sistematis dapat dihilangkan dengan cara menghindari munculnya risiko ini.

Manajemen risiko pada hakikatnya merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, melakukan mitigasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha. manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan, dapat diwujudkan secara berkesinambungan (*sustainable*) karena risiko terhadap aktivitas bank sudah diperhitungkan. namun jenis risiko yang sering digunakan bank dalam mengukur, memantau seluruh kegiatan yaitu:

1) Risiko kredit

risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credits risk*) untuk memenuhi kewajibannya.

2) Risiko pasar

risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar dalam portofolio dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif. perubahan harga terjadi karena akibat perubahan dari faktor pasar, termasuk risiko perubahan harga *options*. yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.

3) Risiko likuiditas

risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.

4) Risiko hukum

risiko hukum adalah risiko yang timbul karena ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam mengelola munculnya permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian atau kebangkrutan bagi perusahaan.

5) Risiko operasional

risiko operasional adalah suatu risiko kerugian yang disebabkan karena tak berjalannya atau gagalnya proses internal, manusia dan sistem, serta oleh peristiwa eksternal.

6) Risiko Reputasi

risiko reputasi adalah adalah dampak positif atau negatif yang dihasilkan reputasi, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

7) Risiko kepatuhan

risiko kepatuhan adalah kegagalan memenuhi tuntutan regulasi dan peraturan perundangan yang wajib dipenuhi perusahaan.

8) Risiko strategik

risiko strategik adalah yang timbul akibat penetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat, ketidaktepatan dalam pengambilan suatu keputusan strategis dan kegagalan dalam menghadapi perubahan - perubahan di lingkungan bisnis/eksternal, termasuk dan/atau pengembangan bisnis baru.<sup>27</sup>

Ada beberapa sumber risiko yang dapat mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi(Tandelilin, 2001). Sumber tersebut antara lain:

1) Risiko suku bunga

Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, ceteris paribus. Artinya, jika suatu suku bunga meningkat maka harga saham akan turun.

2) Risiko pasar

Fluktuasi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan indeks pasar saham secara keseluruhan.

---

<sup>27</sup>Ibid 8-9

3) Risiko inflasi

Risiko yang disebabkan oleh inflasi sebab dengan adanya inflasi maka kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan akan berkurang.

4) Risiko bisnis

Risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industri.

5) Risiko finansial

Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya.

6) Risiko likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bila diperdagangkan di pasar sekunder.

7) Risiko nilai tukar mata uang

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lainnya.

#### D. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

##### 1. Pengertian laporan keuangan

PSAK No.1 tentang Penyajian laporan keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan

merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

## 2. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No. 1 tentang Penyajian laporan keuangan(revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

## 3. Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.<sup>28</sup>

#### 4. Analisis rasio keuangan

Menurut Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2010), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar<sup>29</sup>.

##### a. Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

---

<sup>28</sup>hendry andres maith, "analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. hanjaya mandala sampoerna tbk." jurnal emba vol.1 no.3 (september 2013), hal. 621

<sup>29</sup>Meutia Dewi, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom,Tbk", Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi(Jensi), Vol. 1, No. 1 (Juni2017)

Sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan, rasio keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penggunaannya. Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam Fahmi (2014), analisis rasio keuangan mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- 1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- 5) Menstandarisasi size perusahaan.
- 6) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series.
- 7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Selain kelebihan yang ada dari analisis rasio keuangan, J.Fred Weston dalam Kasmir (2013) menyatakan rasio keuangan juga memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian, data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara.



- 2) Prosedur pelaporan yang berbeda mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
- 3) Adanya manipulasi data dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka dalam laporan keuangan yang mereka buat sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
- 4) Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda-beda.
- 5) Penggunaan tahun fiskal yang berbeda dan pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh.

Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan dikelolah dengan baik.

b. Manfaat analisis rasio keuangan

Fahmi (2014:109) menyatakan bahwa dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat menganalisis data yang dapat diperoleh manfaat yaitu:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperikaran potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Penelitian ini juga menggunakan beberapa rasio keuangan, diantaranya:

1) *Net profit margin (NPM)*

NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Hadi, 2018). Rumus yang digunakan adalah:<sup>30</sup>

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return on equity (ROE)*

ROE adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. ROE adalah rasio yang langsung menghitung pengembalian terhadap ekuitas yang

---

<sup>30</sup>Muhammad Reza Handiansyah & Dina Lestari P, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share(EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015",

ditanamkan oleh investor. Roe yang meningkat tentu meningkatkan permintaan terhadap saham dari perusahaan terkait, sehingga nilai dari perusahaan pun ikut terdongkrak (Hamidy, 2015). Rumus yang digunakan mencari rasio pengembalian atas ekuitas untuk adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

### 3) *Earning per share (EPS)*

EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya.

<sup>31</sup>Menurut Widodoatmodjo (1996: 96) dalam Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari (2008) dalam perdagangan saham EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Rumus yang akan digunakan untuk mencari penghasilan per saham adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

---

<sup>31</sup>Muhammad Reza Handiansyah & Dina Lestari P, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share(EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015",

#### 4) Price to Earning Ratio (PER)

PER merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar. setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini melibatkan suatu jumlah yang tidak secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Rasio harga/laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang. Rumus yang digunakan mencari rasio harga terhadap pendapatan adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{harga saham}}{\text{Laba per saham}}$$

### E. Investasi

Investasi menurut (Tandelilin) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Lain halnya dengan pendapat (Jogiyanto), investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Sementara menurut (Sunariyah),

#### 1. Pengertian Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapanmendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana.<sup>32</sup>Investasi dalam arti luas terdiri dari

---

<sup>32</sup>Nur hidayat, “analisis keputusan investasi saham dengan pendekatan price earning ratio (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2015-2017)”, (skripsi, purwokerto: uin purwokerto, 2018) 31-32

dua bagian utama, yaitu: investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities atau financial assets*). Aktiva riil adalah aktiva berwujud seperti tanah, emas, perak, intan, barang-barang seni dan real estate. sedangkan aktiva finansial adalah surat-surat berharga (deposito, saham ataupun obligasi) yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh suatu entitas.

## 2. Tujuan Investasi

Tujuan dari investasi secara umum adalah meningkatkan kesejahteraan investor. kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa datang. menurut tandelin(dalam buku “analisis invetsai dan manajemen portofolio”) secara khusus tujuan inetvasi yaitu:

- a) Mendapatkan kehidupan yang layak dimasa datang

Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan mendatang.

- b) Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

- c) Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara didunia layak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong

tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi.

### 3. Jenis-Jenis Investasi

Menurut Jogiyanto, jenis-jenis Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain.

#### a) Investasi langsung

Dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*), atau pasar turunan (*derivative market*). Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjualbelikan. Aktiva keuangan yang tidak dapat diperjualbelikan biasanya diperoleh melalui bank komersial. Aktiva-aktiva ini dapat berupa tabungan di bank atau sertifikat deposito.

#### b) Investasi tidak langsung

Dapat dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya. Ini berarti bahwa perusahaan

investasi membentuk portofolio (diharapkan portofolionya optimal) dan menjualnya eceran kepada publik dalam bentuk saham-sahamnya.<sup>33</sup>

## F. Saham

### 1. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya, Fahmi (2012:81).

Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya<sup>34</sup>.

### 2. Jenis-Jenis Saham

Ada beberapa sudut pandang yang membedakan jenis-jenis saham. Nor Hadi membagi jenis saham

---

<sup>33</sup>Jogiyanto Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi.(Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014), h 07

<sup>34</sup>Sairaji Muhammad, "Analisis Kebijakan Right Issue Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016". (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018), h 11

sebagai berikut: Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock).

a) Saham biasa (common stock)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian keuntungan (dividen) dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi.

b) Saham preferen (preferred stock)

Saham preferen merupakan gabungan (hybrid) antara obligasi dan saham biasa. Artinya disamping memiliki karakteristik seperti obligasi, juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya, saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Saham preferen biasanya memberikan pilihan tertentu atas pembagian dividen. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun, ada pula yang menghendaki untuk didahulukan dalam pembagian dividen dan lain sebagainya. Memiliki karakteristik seperti saham biasa, sebab tidak selamanya saham preferen bisa memberikan penghasilan seperti yang dikehendaki pemegangnya.

Saham preferensi memiliki tiga keunggulan di mata investor karena tiga alasan sebagai berikut:



- 1) pendapatan lancar yang tinggi dan dapat diprediksi
- 2) memiliki keamanan, dan
- 3) biaya per unit yang rendah.

Tetapi saham prefensi juga memiliki dua jenis kerugian, yakni rentan terhadap inflasi dan tingkat bunga yang tinggi, dan sangat kurang berpotensi untuk peralihan modal.

### 3. Keuntungan Dan Risiko Kepemilikan Saham

Pada dasarnya semua bentuk investasi mengandung peluang keuntungan dan potensi kerugian atau risiko disisi lain. Seperti tabungan dan deposito di bank memiliki risiko yang kecil karena tersimpan aman di bank, tetapi kelemahannya adalah mempunyai peluang keuntungan yang kecil dibanding dengan investasi saham. Investasi di properti misalkan rumah atau tanah, semakin lama harganya akan semakin tinggi, namun memiliki likuiditas yang kecil. Sedangkan jika berinvestasi emas, kita akan bergantung pada fluktuatif harga emas. Begitu juga dengan investasi saham, mempunyai potensi keuntungan dan risiko sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return, low risk low return*. Semakin tinggi potensi keuntungan yang akan terjadi, maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang mungkin terjadi, demikian pula sebaliknya. Khusus untuk investasi saham, peluang keuntungan yang mungkin akan terjadi antara lain.<sup>35</sup>

#### a) Dividen

Menurut Nor Hadi dividen merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten untuk mencetak laba bersih dari operasinya.

---

<sup>35</sup>Nor Hadi. "Pasar Modal Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Diinstrumen Pasar Modal" (Yogyakarta:Graha Ilmu 2013) h 72-76

Laba bersih yang dimaksud adalah pendapatan bersih setelah pajak (*income after tax*). Pembagian dividen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan emiten kepada pemegang saham dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai. Dividen juga dapat dibagikan dalam bentuk dividen saham (*stock dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan saham baru dengan proporsi tertentu.

b) Keuntungan Modal (*capital gain*),

*capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dengan harga beli (harga jual lebih tinggi daripada harga beli). Kerugian investasi dalam bentuk saham yaitu apabila investor menjual saham pada harga yang lebih rendah dari pada harga saat membeli saham yang dinamakan *capital loss*. Menurut Nor Hadi *capital loss* merupakan kerugian yang dialami oleh para investor dari selisih harga beli dengan harga jual (harga beli lebih tinggi dari pada harga jual). Dan apabila emiten mengalami kerugian, maka para pemegang saham tidak akan menerima dividen di akhir periode tersebut. Selain itu, terdapat risiko terbesar dalam investasi saham yaitu risiko likuidasi, dimana emiten dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau dibubarkan. Dalam hal ini para pemegang saham mendapat prioritas pengembalian paling akhir setelah semua kewajiban emiten terpenuhi. Jika terdapat sisa setelah memenuhi kewajiban, maka sisa tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham secara proporsional.

#### 4. Faktor yang mempengaruhi harga saham

Harga saham selalu mengalami fluktuatif, pergerakan baik kenaikan maupun penurunan harga saham. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Semakin banyak orang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung mengalami kenaikan. Demikian sebaliknya, apabila semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung mengalami penurunan. Menurut Arifin, faktor-faktor yang menjadi pemicu fluktuasinya harga saham adalah;<sup>36</sup>

##### a) Kondisi fundamental emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin baik pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Untuk mengetahui kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk, kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio keuangan.

##### b) Hukum permintaan dan penawaran

Hukum permintaan dan penawaran berada pada urutan kedua setelah faktor fundamental, karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan, tentunya mereka akan melakukan transaksi baik menjual atau membeli saham perusahaan tersebut. Transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuatif harga saham.

##### c) Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (SBI)

Suku bunga ini penting untuk diperhitungkan, karena pada umumnya investor saham selalu mengharapkan hasil investasi yang lebih besar.

---

<sup>36</sup>Ali Arifin. "Membaca Saham (Paduan Dasar Seni Berinvestasi)" (Yogyakarta: PT. Andi 2007) h 15

Perubahan suku bunga akan mempengaruhi kondisi fundamental perusahaan, karena hampir semua perusahaan yang terdaftar di bursa mempunyai pinjaman bank.

d) Valuta asing

Dalam perekonomian global dewasa ini, hampir tidak ada satupun negara yang dapat menghindari perekonomian negaranya daripengaruh pergerakan valuta asing, khususnya terhadap US dollar. Ketika dolar naik para investor akan berbondong-bondong menjualsahamnya untuk ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, otomatis harga saham akan menurun.

e) Dana Asing Di Bursa

Jika sebuah bursa dikuasai oleh investor asing maka ada kecenderungan transaksi sahamnya bergantung pada investor asing tersebut.

f) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Sebenarnya indeks harga saham gabungan lebih mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi bursa saham yang terjadi, dan menjadi ukuran kenaikan atau penurunan harga saham.

g) *News and rumors*

yang dimaksud news and rumors disini adalah semua berita yang beredar di tengah masyarakat.

Menurut Alwi, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, pertama faktor internal<sup>37</sup>.

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian

---

<sup>37</sup> Alwi Iskandar. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Jakarta (2008) : Yayasan PancurSawah.h.87

kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.

- 2) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisisi.
- 3) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 4) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 5) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan lain-lain. Faktor Eksternal, yakni:
  - 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
  - 2) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

## G. PENELITIAN RELEVAN

Merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada<sup>38</sup>. Kajian ini akan memuat teori-teori dengan menggunakan berbagai sumber dan literatur baik berupa buku maupun referensi lain, hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti lain dan publikasi umum yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian atau mengemukakan beberapa teori yang relevan dengan variabel penelitian.

1. Penelitian Yang Dilakukan Charistantya Tegar Aganta, Dkk. Dalam Jurnalnya Yang Berjudul “Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER): (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 BEI Indonesia Tahun2010-2013)” Menunjukkan Hasil Bahwa Perusahaan ITMG Berada Dalam Kondisi Undervalued, Sedangkan 20 Perusahaan Lain Mengalami Kondisi *Overvalued*.<sup>39</sup>
2. Penelitian Yang Dilakukan Artika Ayu Aprilia, Dkk. Dalam Jurnalnya Yang Berjudul “Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014)” Menunjukkan Semua Saham Sektor Pertambangan Yang Dijadikan Sampel Penelitian Berada

---

<sup>38</sup>SuharsimiArikunto,ManajemenPenelitian,(Jakarta:RinekaCipta,2000),hlm.7  
5.

<sup>39</sup>Charistantya Tegar Aganta, dkk., “Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER): (Studi Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 BEI Indonesia Tahun 2010-2013)”, hlm. 1.

Dalam Kondisi Undervalued Dan Keputusan Investasi Yang Tepat Adalah Membeli Saham Tersebut.<sup>40</sup>

3. Penelitian Yang Dilakukan Fitri Aulianisa Dalam Jurnalnya Yang Berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris JII Di BEI Tahun 2007-2010)” Menunjukkan Hanya ROA Dan NPM Yang Memiliki Hubungan Tidak Searah Dengan Harga Saham, Sedangkan Hanya Dua Variabel Yaitu EPS Dan PER Yang Memiliki Dampak Signifikansi Terhadap Harga Saham.<sup>41</sup>
4. Penelitian Yang Dilakukan Azwar, Dkk. Dalam Jurnalnya Yang Berjudul “Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Indeks” Menyimpulkan Bahwa Berdasarkan Hasil Pengujian Dengan Menggunakan Analisis Regresi Berganda Terdapat Empat Variabel Yang Secara Signifikansi Berpengaruh Terhadap Variabel Excess Return Saham, Yaitu: BV, DER, ROE, Dan SWBI. Sedangkan Tiga Variabel Lainnya, Yaitu: PER, Inflasi, Dan Kurs Tidak Berpengaruh Signifikansi Terhadap Variabel Excess Return Saham<sup>42</sup>
5. Penelitian Yang Dilakukan Rastri Harjanti, Dkk. Dalam Jurnalnya Yang Berjudul “Analisis Fundamental Internal Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER): (Studi Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang

---

<sup>40</sup>Artika Ayu Aprilia, dkk., “Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014”, (Jurnal Administrasi Bisnis) Vol. 32, No. 1, Maret 2016, hlm. 1.

<sup>41</sup>Fitri Aulianisa, “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risikosistemik Terhadap Harga Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris JII Di BEI Tahun 2007-2010)”, (La\_Riba: Jurnal Ekonomi Islam) Vol. VII, No. 1, Juli 2013, hlm. 85.

<sup>42</sup>Azwar, dkk., “Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Indeks”, (Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah) Vol. III, No. 1, Januari 2011, hlm. 127.

Listing Di BEI Periode 2011-2013)” Menunjukkan Hasil Penelitian Bahwa Kondisi Keuangan Perusahaan Tersebut Menunjukkan Peningkatan.<sup>43</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya penelitian ini berbeda pada metode perhitungannya. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode perhitungan NPM (*Net Profit Margin*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price to Earning Ratio*) dalam meninjau harga wajar saham pada perusahaan yang terdaftar pada JII 2015-2019.

## H. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti, secara teoritis dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>44</sup>

Secara umum tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan kemudian laporan keuangan perusahaan tersebut dianalisis menggunakan rasio keuangan. Dari analisis laporan keuangan tersebut akan diperoleh nilai rasio keuangan. Selanjutnya dalam penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh tingkat risiko dan keuntungan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap harga wajar saham pada perusahaan yang tidak delisting di JII periode 2015-2019. Kerangka hubungan rasio keuangan terhadap harga saham sebagai berikut:

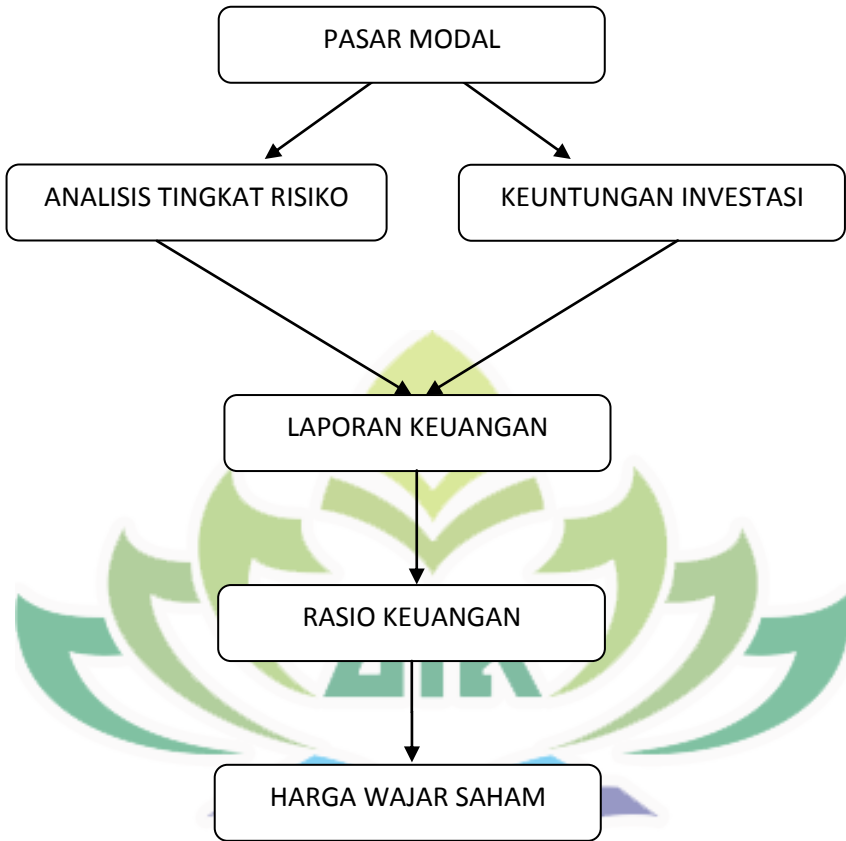
---

<sup>43</sup>Rastri Harjanti, dkk., “Analisis Fundamental Internal Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER): (Studi Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Yang Listing Di BEI Periode 2011-2013)”, (*Jurnal Administrasi Bisnis*) Vol. 26, No. 1, September 2015, hlm. 1.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



keterangan : .....= Uji Parsial

: .....= Uji Simultan

## I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.<sup>45</sup>

### 1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

NPM adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta berapa persentase tersisa yang dapat membayar dividen ke para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya.

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (go public) dalam nominal atau pun persentase tertentu. harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.<sup>46</sup> harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D(Bandung:ALFABETA, CV, 2015), h.64

<sup>46</sup>Nurul Huda, Mohamad Heykal, Lembaga Keuangan Islam(Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 226.

harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

*Net Profit Margin (NPM)* dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan harga saham di pasar modal syariah. dapat dikatakan bahwa, semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. hal tersebut menandakan bahwa NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di jii periode 2015-2019.

***H<sub>0</sub>: Net profit margin tidak berpengaruh positif terhadap harga saham***

***H<sub>1</sub>: Net profit margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham***

## **2. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham**

ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan

dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. ROE ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, pengukuran tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (go public) dalam nominal atau pun persentase tertentu. harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

*Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan harga saham di pasar modal syariah. dapat dikatakan bahwa, angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. hal tersebut menandakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2019.

**$H_0$ : *Return on equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham**

**$H_2$ : *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham**

### 3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Earning Per Share merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Menurut Widoatmodjo (1996: 96) dalam Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari (2008) dalam perdagangan saham EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (go public) dalam nominal atau pun persentase tertentu. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

*Earning Per Share* (EPS) dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan harga saham di pasar modal syariah. dapat dikatakan bahwa semakin laba perusahaan meningkat maka banyak investor yang ingin menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut maka harga saham dibursa akan meningkat pula. hal tersebut menandakan bahwa eps memiliki hubungan yang signifikan yang kuat terhadap harga

saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2019.

$H_0$ : *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_3$ : *Earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

#### 4. Pengaruh *Price To Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

PER adalah salah satu ukuran paling dasar dalam analisis saham secara fundamental. secara mudahnya, PER adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun.

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau pun persentase tertentu. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

*Price to Earning Ratio*(PER) dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan harga saham di pasar modal syariah. Dapat dikatakan bahwa, Semakin

tinggi nilai PER, berarti harga saham perusahaan tersebut semakin mahal. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai PER, berarti harga saham perusahaan tersebut semakin murah. Hal tersebut menandakan bahwa PER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2019.

**H<sub>0</sub>: *Price to earning ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham**

**H<sub>4</sub>: *Price to earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham**



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hamid, Pasar Modal Syariah ,Lembaga Penelitian UIN Jakarta cetakan 1,(Jakarta 2009).

Ali Arifin. “Membaca Saham (Paduan Dasar Seni Berinvestasi)” (Yogyakarta: PT. Andi 2007).

Alwi Iskandar. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Jakarta (2008)

Artika Ayu Aprilia, dkk.,“Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014”, (Jurnal Administrasi Bisnis) Vol. 32, No. 1, Maret 2016).

Aulia mandasari “Analisis Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Tranportasi”. (Jurnal ilmu & riset manajemen 2014)

Azwar, dkk., “Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta islamicindeks”, (Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah) Vol. III, No. 1, (Januari 2011)

Charistantya Tegar Aganta, dkk., “Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER): (Studi Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 BEI Indonesia Tahun 2010-2013).



Esti puji astitik, “pengaruh earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan properti yang terdaftar dibursa efek jakarta” skripsi ekonomi universitas negeri semarang, ( juli, 2005)

Fitri Aulianisa, “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risikosistematik Terhadap Harga Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris JII Di BEI Tahun 2007-2010)”, (La\_Riba: Jurnal Ekonomi Islam) Vol. VII, No. 1, Juli 2013)

Fitri Novalia, Marsellisa Nindito, “Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Economic Value Added terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan”, Volume 11, No.2 (Jakarta 2016)

Ghozali, Imam, Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 23 Cet VIII (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

Hendry andres maith, “analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Hanjaya mandala sampoerna tbk.” (september 2013)

Hendry andres maith, “analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Hanjaya mandala sampoerna tbk.” Jurnal emba vol.1 no.3 (september 2013).

Hendy M. Fakhrudin, Istilah Pasar Modal A-Z(Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2008)

Ikatan bankir indonesia, manajemen risiko 1, edisi kesatu, (jakarta, april 2015).

Jogiyanto Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi.(Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2014).

Khaerul Umam, Pasar Modal Syariah & Pratik Pasar Modal Syariah (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).

Meutia Dewi, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom,Tbk”, Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi(Jensi),Juni 2017).

Mohamad Samsul, Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2(Surabaya: Erlangga,2015).

Muazar habibi, analisis kebutuhan anak usia dini, ( yogyakarta: anggota ikapi, 2018)

Muhammad Reza Handyansyah & Dina Lestari P, ” Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015”

Nafis Irkhami “Analisis Risiko dalam Investasi Islam” skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga)

Ninik Jayanti, dkk “Analisis Metode Single Index Model dalam Pembentukan Portofolio Optimal Untuk Menurunkan Risiko Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Idx30 Periode Agustus 2013–Juli 2016)”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) (Agustus2017)

Nor Hadi. “Pasar Modal Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Diinstrumen Pasar Modal” (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013).

Nur Azlina, “Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham Jii Di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Pekbis Jurnal Vol.1 No.1 ( Maret 2009)

Nur hidayat, “analisis keputusan investasi saham dengan pendekatan price earning ratio (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2015-2017)”, (skripsi, purwokerto: uin purwokerto, 2018).

Nurul Huda, Mohamad Heykal, Lembaga Keuangan Islam (Jakarta:Prenadamedia Group, 2010)

Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, Investasi Pada Pasar Modal Syariah, (Bandung: Prenadamedia Group, 2007)

Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008)

Rastri Harjanti, dkk., “Analisis Fundamental Internal Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER): (Studi Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Yang Listing Di BEI Periode 2011-2013)”, (Jurnal Administrasi Bisnis) Vol. 26, No. 1(September 2015).

Reksadana & Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal.

Sairaji Muhammad, “Analisis Kebijakan Right Issue Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018)

Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Jakarta 2010)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suharno, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. Skripsi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta (Juli 2016)

Suharno, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. Skripsi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta (Juli 2016).

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013)

Suharsimi arikunto, manajemen penelitian, (Jakarta: rinekacipta, 2000).

Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2011).

Tarmiden Sitorus, Pasar Obligasi Indonesia Teori Dan Praktik  
(Jakarta:Rajagrafindo 2014)

“ujinormalitas” (On-Line), tersedia di  
<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> (7  
November 2021).

Ulfa yulfita, “penilaian harga saham sektor manufaktur yang terdaftar  
di bursa efek indonesia (periode 2009 -2011)” jurnal emba  
vol.1 no.3 (september 2013)

Veithzal rivai, dkk, Islamic Financial Management Jilid 1(Bogor:  
Ghalia Indonesia, 2012)

Yuli Dwi Purwanti, Preatmi Nurastuti “Pengaruh Analisis  
Fundamental Dan Risiko sistematik Terhadap Harga Saham  
Pada Pasar Modal Syariah”, jurnal ekonomi manajemen bisnis  
vol. 1 (januari 2020)

